

ABSTRAK

Program Desa Mandiri Pangan merupakan suatu program yang bertujuan memantapkan ketahanan pangan sehingga mengurangi kerawanan pangan dan gizi yang dijalankan dan dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian mulai dilaksanakan di Dusun Semen pada tahun 2011 melalui kegiatan penganekaragaman dan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program desa Mandiri Pangan terhadap pemanfaatan lahan pekarangan dan mengetahui dampak pemanfaatan lahan terhadap kegiatan masyarakat Dusun Semen. Metode yang digunakan adalah deduktif kuantitatif dengan teknik analisis korelasi kendall's tau. Hasil penelitian menunjukkan program pemberdayaan masyarakat berupa budidaya dan pagerisasi tanaman buah naga yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan pekarangan karena memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,932. Sedangkan untuk hubungan paling kecil yaitu peberian bibit tanaman terhadap pemanfaatan pekarangan jenis sayur dengan nilai korelasi sebesar 0,851. Hasil dari pemanfaatan lahan pekarangan terhadap kegiatan masyarakat Dusun Semen diantaranya adalah: pengembangan komunitas lokal, kesadaran konsumsi pangan sederhana, gerakan bai ndeso mbangun deso, sekolah tani, koperasi tani kios pertanian dan kebun bibit desa, penanaman dan budidaya tanaman buah naga di pekarangan rumah dan pengolahan pupuk dari kotoran hewan ternak.

Kata kunci: Desa Mandiri Pangan, Pemanfaatan Pekarangan

The Food Self-Reliance Village Program is a program that aims to strengthen food security so as to reduce food and nutrition insecurity that is carried out and implemented by the Ministry of Agriculture, which began in Semen Dusun in 2011 through diversification and food security activities by utilizing land plots. This study aims to determine the effect of the Mandiri Food Village Program on the use of the plot of land and to determine the impact of land use on the activities of the Semen Dusun community. The method used is quantitative deductive correlation with Kendall's tau analysis technique. The results showed a community empowerment program in the form of cultivation and pagerization of dragon fruit plants which had a great effect on the use of the yard because it had a correlation coefficient of 0.932. Whereas for the smallest relationship, which is the seedling of plants for the use of vegetable type yards with a correlation value of 0.851. The results of the use of the plot of land to the activities of the Semen Dusun community include: local community development, awareness of simple food consumption, bai ndeso mbangun deso movement, farm school, farm kiosk farming cooperatives and village nurseries, planting and cultivating dragon fruit plants in the yard and processing fertilizer from livestock manure.

Key words: Food Self Village, Yard Utilization